

Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Akhlak Generasi Z Di Tengah Pengaruh Media Sosial Dan Globalisasi

Afiyatun Kholifah¹, Aini Esqi Puteri², Fadilah Amelia³, Maila Fatimatuz Zahrah⁴, Muhammad Abi Alfaridzi⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: ¹afiyatun.kholifah@fai.unsika.ac.id, ²2410631110008@student.unsika.ac.id,
³2410631110020@student.unsika.ac.id, ⁴2410631110037@student.unsika.ac.id,
⁵2410631110038@student.unsika.ac.id

Abstrak

Perubahan pola kehidupan masyarakat yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital telah menjadikan media sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas Generasi Z. Kondisi tersebut memberikan berbagai peluang dalam memperoleh informasi dan pengetahuan, namun juga menghadirkan tantangan terhadap pembentukan karakter dan akhlak generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan Islam dalam membentuk akhlak Generasi Z di tengah pengaruh media sosial dan globalisasi serta mengidentifikasi upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat nilai moral peserta didik pada era digital. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Data diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan dan dianalisis menggunakan teknik *content analysis*. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan Islam berperan dalam menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, toleransi, dan adab sebagai landasan pembentukan karakter. Selain itu, media sosial dapat memberikan manfaat edukatif maupun dampak negatif terhadap perilaku peserta didik bergantung pada pola penggunaannya. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter, peningkatan literasi digital, serta kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat diperlukan untuk mendukung terbentuknya Generasi Z yang berakhlak baik, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan tetap berpegang pada nilai-nilai keislaman.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Akhlak, Generasi Z, Media Sosial, Globalisasi.

Abstract

Changes in social life patterns influenced by digital technological developments have made social media an inseparable part of Generation Z's daily activities. This condition provides various opportunities to access information and knowledge while also creating challenges related to character and moral development among young people. This study aims to examine the role of Islamic education in shaping the morals of Generation Z amid the influence of social

media and globalization, as well as to identify efforts that can strengthen students' moral values in the digital era. The study employed a qualitative descriptive approach using a library research method. Data were collected from various relevant literature sources and analyzed through content analysis techniques. The findings indicate that Islamic education contributes to instilling values such as honesty, responsibility, discipline, tolerance, and good manners as the foundation of character development. In addition, social media can provide educational benefits as well as negative impacts on students' behavior depending on how it is used. Therefore, strengthening character education, improving digital literacy, and enhancing collaboration among families, schools, and communities are necessary to support the development of a morally responsible generation that is adaptive to technological advancement while maintaining strong Islamic values.

Keywords: Islamic Education, Morals, Generation Z, Social Media, Globalization.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk cara memperoleh informasi, berkomunikasi, dan belajar. Kehadiran internet yang semakin mudah diakses membuat batas ruang dan waktu menjadi semakin terbuka sehingga informasi dapat diperoleh dengan cepat dari berbagai sumber. Kondisi tersebut membawa dampak besar terhadap dunia pendidikan yang kini tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik agar mampu menghadapi perubahan sosial yang terus berlangsung. Menurut Kholifah, Aulia et al. (2025), pendidikan pada era global dituntut untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan sosial, budaya, dan teknologi yang berkembang secara dinamis.

Perubahan yang terjadi pada era digital menghadirkan tantangan baru dalam proses pendidikan, terutama dalam pembentukan moral generasi muda. Kemudahan mengakses berbagai informasi memberikan manfaat yang besar bagi proses pembelajaran, namun pada saat yang sama juga membuka peluang munculnya berbagai pengaruh yang tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai moral. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya bertugas mengembangkan kemampuan akademik, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter positif.

Dalam konteks tersebut, pendidikan Islam menjadi salah satu instrumen penting yang berfungsi menanamkan nilai-nilai keagamaan sekaligus membimbing peserta didik dalam menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Melalui pendidikan Islam, peserta didik diarahkan untuk memahami dan menerapkan nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, serta adab dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut diperlukan agar peserta didik mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan modern tanpa kehilangan landasan moral yang menjadi pedoman dalam bertindak.

Generasi Z merupakan kelompok yang tumbuh bersamaan dengan perkembangan teknologi digital sehingga memiliki keterikatan yang kuat dengan internet dan media sosial. Sebagian besar aktivitas mereka, mulai dari mencari informasi, berkomunikasi, hingga

memperoleh hiburan, dilakukan melalui perangkat digital. Situasi tersebut menjadikan media sosial sebagai salah satu faktor yang turut memengaruhi cara berpikir, pola interaksi, dan perilaku generasi muda. Menurut Kholifah & Bahri (2025) penggunaan media sosial dapat memberikan pengaruh yang beragam terhadap perkembangan akhlak Generasi Z, bergantung pada bagaimana media tersebut dimanfaatkan oleh penggunanya.

Meskipun menyediakan berbagai manfaat, media sosial juga menyimpan sejumlah risiko yang dapat memengaruhi perkembangan karakter peserta didik. Kemudahan mengakses berbagai jenis konten tanpa batas memungkinkan generasi muda terpapar informasi yang tidak selalu sesuai dengan nilai moral dan etika. Fenomena penyebaran informasi yang tidak akurat, penggunaan bahasa yang kurang santun, perilaku konsumtif, hingga *cyberbullying* menunjukkan bahwa perkembangan teknologi memerlukan kemampuan literasi digital yang baik agar dapat dimanfaatkan secara bijaksana. Kondisi tersebut menjadi perhatian penting karena pembentukan akhlak tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan sekolah, tetapi juga oleh lingkungan digital yang semakin dominan dalam kehidupan generasi muda (Khairunnisa, 2025; Yusman et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya yang mampu menghubungkan nilai-nilai pendidikan Islam dengan realitas kehidupan digital yang dihadapi Generasi Z. Penguatan pendidikan karakter, peningkatan literasi digital, serta keterlibatan keluarga dan sekolah menjadi langkah penting untuk membantu peserta didik menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji peran pendidikan Islam dalam membentuk akhlak Generasi Z di tengah pengaruh media sosial dan globalisasi serta mengidentifikasi berbagai upaya yang dapat dilakukan dalam memperkuat karakter generasi muda pada era digital.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Pemilihan metode tersebut didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus pada pengkajian berbagai konsep dan temuan penelitian mengenai peran pendidikan Islam dalam pembentukan akhlak Generasi Z pada era media sosial dan globalisasi.

Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan menelaah berbagai sumber tertulis, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, dan referensi lain yang relevan dengan topik penelitian. Sumber utama yang digunakan dalam kajian ini adalah artikel *Pendidikan Global dan Tantangannya di Era Modern* karya Kholifah, Aulia et al. (2025) dan artikel *Pengaruh Media Sosial terhadap Akhlak Peserta Didik pada Generasi Z* karya (Kholifah & Bahri, 2025).

Analisis data dilakukan menggunakan teknik *content analysis* untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Melalui proses tersebut, data yang berkaitan dengan pendidikan Islam, media sosial, globalisasi, dan akhlak Generasi Z dianalisis secara sistematis sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Akhlak Generasi Z

Hasil kajian menunjukkan bahwa pembentukan akhlak Generasi Z tidak dapat dilepaskan dari peran pendidikan Islam sebagai sarana pembinaan moral dan pengembangan karakter. Di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, peserta didik tidak hanya membutuhkan kemampuan akademik, tetapi juga pedoman nilai yang dapat menjadi dasar dalam menentukan sikap dan perilaku. Oleh karena itu, pendidikan Islam hadir sebagai proses yang tidak hanya memberikan pemahaman keagamaan, tetapi juga membimbing peserta didik agar mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Perubahan sosial yang terjadi pada era globalisasi menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan beradaptasi terhadap berbagai perkembangan yang berlangsung di masyarakat. Menurut Septianingsih et al. (2024), pendidikan berperan dalam membekali peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan sosial, budaya, dan teknologi yang terus mengalami perubahan. Dalam konteks tersebut, pendidikan Islam menjadi landasan dalam membentuk karakter serta mengarahkan peserta didik untuk tetap berpegang pada nilai-nilai moral di era digital.

Nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan adab, memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan Generasi Z pada era digital. Penanaman nilai tersebut tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga melalui pembiasaan dan keteladanan dalam lingkungan pendidikan. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dapat menjadi sarana yang mendukung proses pembentukan karakter apabila digunakan secara tepat dan terarah (Yulastri et al., 2025). Selain itu, pendekatan humanistik dalam pendidikan Islam juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual secara seimbang (Kholifah, Ferianto, et al., 2025).

Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki fungsi yang lebih luas dibandingkan sekadar penyampaian pengetahuan. Menurut Soehardi (2023), penguatan literasi digital dalam pendidikan Islam menjadi salah satu upaya penting untuk membekali peserta didik agar mampu menghadapi perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan Islam tetap relevan sebagai salah satu instrumen penting dalam membentuk karakter Generasi Z pada era globalisasi dan digitalisasi.

Pengaruh Media Sosial terhadap Akhlak Generasi Z

Perkembangan media sosial telah menciptakan pola interaksi baru dalam kehidupan Generasi Z. Kehadiran berbagai platform digital memungkinkan generasi muda memperoleh informasi, berkomunikasi, dan mengekspresikan diri dengan lebih mudah dibandingkan generasi sebelumnya. Kondisi tersebut menjadikan media sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari sekaligus sebagai faktor yang turut memengaruhi pembentukan karakter dan perilaku penggunanya (Mukhlis & Cahyadi, 2026).

Dari sisi positif, media sosial memberikan berbagai peluang bagi peserta didik untuk memperluas wawasan dan memperoleh informasi secara cepat. Beragam konten edukatif yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar, meningkatkan pengetahuan, serta memperkuat kemampuan berkomunikasi. Menurut (Kholifah & Bahri,

2025) menyatakan bahwa penggunaan media sosial secara tepat dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan peserta didik karena membuka akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber informasi dan pembelajaran.

Namun demikian, penggunaan media sosial yang tidak disertai kemampuan menyaring informasi secara kritis dapat menimbulkan berbagai permasalahan. Fikri (2023) menjelaskan bahwa media sosial memiliki peran yang besar dalam membentuk akhlak generasi muda karena informasi dan konten yang dikonsumsi setiap hari dapat memengaruhi pola pikir serta perilaku penggunanya. Paparan konten yang tidak sesuai dengan nilai moral, perilaku konsumtif, penyebaran hoaks, serta fenomena *cyberbullying* merupakan beberapa contoh dampak yang sering ditemukan dalam lingkungan digital saat ini.

Selain memengaruhi perilaku, media sosial juga berperan dalam proses pembentukan identitas diri Generasi Z. Interaksi yang berlangsung secara terus-menerus di ruang digital dapat memengaruhi cara individu memandang dirinya sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, kemampuan literasi digital menjadi aspek yang sangat penting agar peserta didik mampu memahami informasi secara kritis, menghindari pengaruh negatif, serta menggunakan media sosial secara bertanggung jawab. Pendampingan dari keluarga dan sekolah juga diperlukan untuk membantu peserta didik membangun kebiasaan yang sehat dalam memanfaatkan teknologi digital (Khairunnisa, 2025; Kholifah & Bahri, 2025; Yusman et al., 2025).

Berdasarkan hasil kajian, dapat dipahami bahwa media sosial memiliki pengaruh yang kompleks terhadap pembentukan akhlak Generasi Z. Oleh sebab itu, pemanfaatannya perlu diimbangi dengan penguatan nilai moral dan kemampuan literasi digital agar peserta didik mampu memperoleh manfaat yang optimal sekaligus meminimalkan berbagai risiko yang dapat muncul dari penggunaan media sosial.

Upaya Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi dan Media Sosial

Tantangan yang muncul akibat perkembangan globalisasi dan media sosial menuntut pendidikan Islam untuk terus beradaptasi tanpa kehilangan nilai-nilai dasarnya. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam ke dalam seluruh proses pendidikan. Dengan cara tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga memiliki pedoman moral dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan sosial maupun digital.

Kebutuhan terhadap literasi digital juga menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan. Peserta didik perlu dibekali kemampuan untuk memilah informasi, memahami etika berkomunikasi di ruang digital, serta menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Pendidikan perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik pada era modern (Destari, 2023; Kholifah, Aulia, et al., 2025). Selain itu, penguatan moderasi beragama menjadi langkah penting dalam membangun sikap toleran, inklusif, dan menghargai keberagaman di tengah masyarakat yang semakin terbuka (Qolby & Kholifah, 2025).

Pendidikan Islam tidak cukup hanya dilaksanakan melalui penyampaian materi pembelajaran di dalam kelas. Proses pembentukan karakter juga memerlukan pembiasaan perilaku positif, penguatan nilai moral, serta pendampingan yang berkelanjutan. Dengan demikian, peserta didik dapat memanfaatkan media sosial secara bijaksana, mampu menyeleksi informasi secara kritis, dan memahami etika dalam berinteraksi di lingkungan

digital. Menurut Herak (2025), pendidikan di era digital perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, namun tetap mengutamakan pembentukan karakter peserta didik sebagai tujuan utamanya.

Selain itu, peran guru dan orang tua sangat penting dalam membentuk akhlak peserta didik. Guru berperan sebagai pendidik sekaligus memberikan teladan di lingkungan sekolah, sedangkan orang tua menjadi pembimbing utama di lingkungan keluarga. Melalui peran tersebut, keduanya bertanggung jawab untuk mengarahkan peserta didik agar tidak hanya mampu memanfaatkan teknologi dengan baik, tetapi juga menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari (Ruchiyat et al., 2024).

Keteladanan guru dalam penggunaan media digital menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan internalisasi nilai-nilai akhlak kepada peserta didik. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan contoh nyata mengenai penggunaan teknologi yang bertanggung jawab dan bermanfaat. Pendidikan akhlak pada era digital perlu dilakukan melalui pembiasaan perilaku positif serta pemanfaatan teknologi yang mendukung pengembangan karakter peserta didik (Cahyaningtyas et al., 2025).

Secara keseluruhan, pendidikan Islam tetap memiliki relevansi yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul pada era digital. Penguatan karakter, peningkatan literasi digital, keteladanan guru, serta dukungan keluarga menjadi faktor penting dalam membentuk Generasi Z yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai moral dan identitas keislaman yang menjadi pedoman dalam kehidupan mereka.

SIMPULAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang strategis dalam membentuk akhlak Generasi Z di tengah perkembangan media sosial dan arus globalisasi. Melalui penanaman nilai-nilai keislaman, peserta didik dapat memiliki landasan moral yang kuat dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi pada era digital. Meskipun media sosial memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan mendukung proses pembelajaran, penggunaannya juga berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif apabila tidak disertai kemampuan literasi digital yang memadai. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter, peningkatan literasi digital, serta sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi langkah penting dalam membentuk Generasi Z yang berakhlak mulia, mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, serta tetap menjunjung nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningtyas, R. D., Wardani, A. E., & Ali, M. M. (2025). Islamic Character Education In The Digital Era : A Case Study Of Junior High Schools. *Jisei: Journal Of Islamic Studies And Educational Innovation*, 01(01). <https://Ojs.Stai-Ibnurusyd.Ac.Id/Index.Php/Jisei/Article/View/51/37>
- Destari, D. (2023). Pendidikan Global Di Era Digital : Transformasi Dalam Skala Internasional. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(08), 538–553. <https://Wnj.Westscience->

- Press.Com/Index.Php/Jpdws/Index
- Fikri, L. H. (2023). Islamic Education And Social Media Literacy In Facing The Information Era For Indonesia ' S Young Generation. *Journal Of Education And Religious Studies (Jers)*, 03(03). <https://doi.org/10.57060/Jers.V3i03.123>
- Herak, R. (2025). Character Education In The Digital Age : Challenges And Opportunities Amidst Technological Developments. *Majority Science Journal (Msj)*, 3(2), 245–252. <https://jurnalhafasy.com/index.php/msj/article/view/367/570>
- Khairunnisa, P. A. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pembentukan Akhlak Baik Dan Buruk Pada Generasi Muda. *Rnal Of Islamic Studies Qazi : Journal Of Islamic Studies*, 2(1), 305–311. <https://doi.org/10.61104/Qz.V2i1.302>
- Kholifah, A., Aulia, A., Ramadhan, A. F., & Rahmawati, A. (2025). Pendidikan Global Dan Tantangannya Di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(6), 383–393. <https://doi.org/10.61722/Jipm.V3i6.1667>
- Kholifah, A., & Bahri, M. F. Al. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Peserta Didik Pada Generasi Z. *Al-Huda Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 42–52. <https://ejournal.stai-mifda.ac.id/index.php/alhuda/index>
- Kholifah, A., Ferianto, Litehua, A., Saefullah, A. S., Aziz, A., Sein, L. H., & Hamida, N. A. (2025). Abraham Maslow ' S Humanistic Learning Theory And Its Implementation In Islamic Religious Education. *Proceeding International Conference On Religion, Science And Education*, 4, 1379–1389. <https://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/lcrse/article/view/1583?utm>
- Mukhlis, & Cahyadi, A. (2026). Islamic Digital Literacy And Character Formation In The Cyber Era : Integrating The Concepts Of Adab , Akhlaq , And Social Media Ethics Into A Digital-Based Islamic Education Curriculum. *Al Ghazali: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(2), 569–592. https://jurnal.staialjami.ac.id/index.php/al_ghazali/article/view/587/255
- Qolby, H. R., & Kholifah, A. (2025). Urgensi Moderasi Agama Di Era Globalisasi. *Jpim: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 01(05), 1013–1022. <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/415>
- Ruchiyat, M. G., Prihatmojo, A., Marwan, Badawi, & Kisworo, T. W. (2024). The Urgency Of Digital Literacy Based On Character Education In Learning Society 5.0. *International Journal Of Theory And Application In Elementary And Secondary School Education (Ijtaese)*, 6(1). <https://jurnal-fkip.ut.ac.id/index.php/ijtaese/article/view/1674>
- Septianingsih, W., Amalia, R., & Oktafiani, D. (2024). Strategic Role Of Islamic Religious Education In Character Building In The Digital Era : A Theoretical And Practical Analysis. *Ppsdp International Journal Of Education*, 3(2), 556–568. <https://ejournal.ppsdp.org/pijed/article/view/343>
- Soehardi, D. V. L. (2023). The Urgency Of Digital Literacy In Character Education Through Halal Lifestyle Content. *Annual International Conferences On Islamic Education (Aiconie)*, 1. <https://journal.laingorontalo.ac.id/index.php/picie/article/view/4745>
- Yulastri, R., Annisa, & Anggina, D. Y. (2025). Konsep Pendidikan Akhlak Dan Relevansinya Terhadap Generasi Z Di Era Digital. *Urnal Pendidikan Qouba : Jurnal Pendidikan*, 2, 386–393.

Urnal.Hsnpublisher.Id/Index.Php/Quoba%0ahttps://Ejournal.Hsnpublisher.Id/Index.Php/Quoba

Yusman, Pratiwi, I. D., & Nurhayati, D. S. (2025). Pengaruh Perundungan Dunia Maya Terhadap Pendidikan Akhlak Generasi Z Di Madrasah Aliyah Swasta Hidayah. *At-Tarbiyah Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam Vol.*, 3(1), 363–367.